

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pencatatan *external casus* pada rekam medis dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berwenang yaitu dokter yang bertanggungjawab namun masih ditemukan keterangan kejadian korban yang melibatkan kendaraan apa, korban sebagai pengendara atau penumpang, dan aktivitas korban yang belum lengkap.
2. Pelaksanaan pengodean dilakukan oleh *coder* lulusan D3 rekam medis yang berkompetensi, berpedoman kepada SPO *coding* dan mengacu kepada berbagai formulir.
3. Persentase pengodean *external cause* sebesar 35% tepat pada karakter ke-1. Sedangkan untuk ketepatan kode sampai dengan karakter ke-5 sebesar 0% atau sama dengan 0 rekam medis dari 48 sampel berkas rekam medis dan untuk ketepatan sampai dengan karakter ke-4 sebesar 38%.

B. Saran

1. Sebaiknya pencatatan penyebab cedera ditulis secara lengkap mulai dari keterangan kejadian korban yang melibatkan kendaraan apa dengan apa, korban sebagai pengendara atau penumpang, dan aktivitas korban.
2. Sebaiknya terdapat SPO pengodean khusus *external cause* sebagai pedoman *coder* dalam melaksanakan pengodean.
3. Sebaiknya petugas melaksanakan pengodean sampai dengan karakter kelima untuk menentukan aktivitas dari pasien saat kecelakaan berdasarkan pedoman yang ada di ICD.